



**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, STRATEGI BISNIS,
PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

SKRIPSI

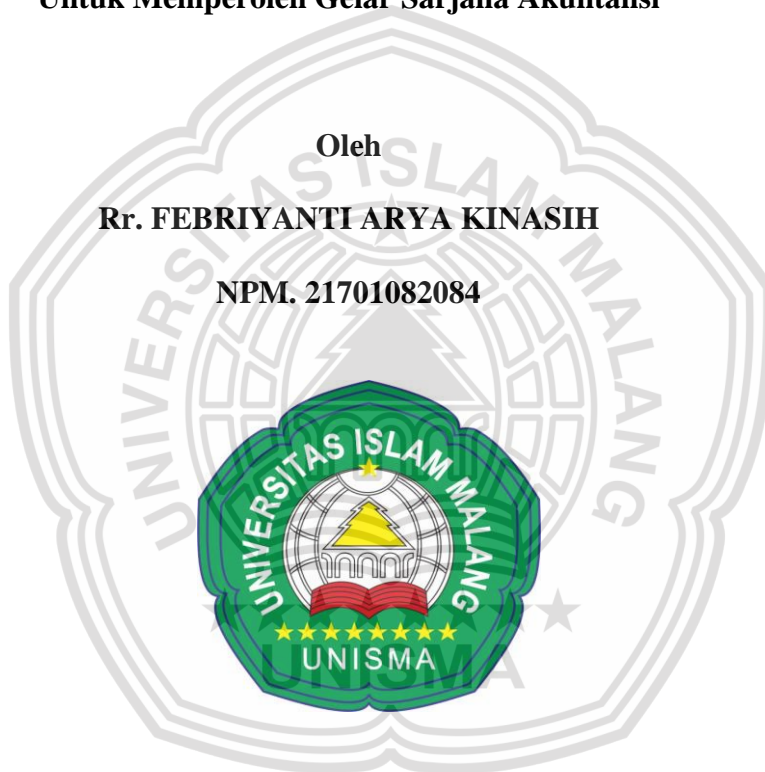
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Rr. FEBRIYANTI ARYA KINASIH

NPM. 21701082084



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

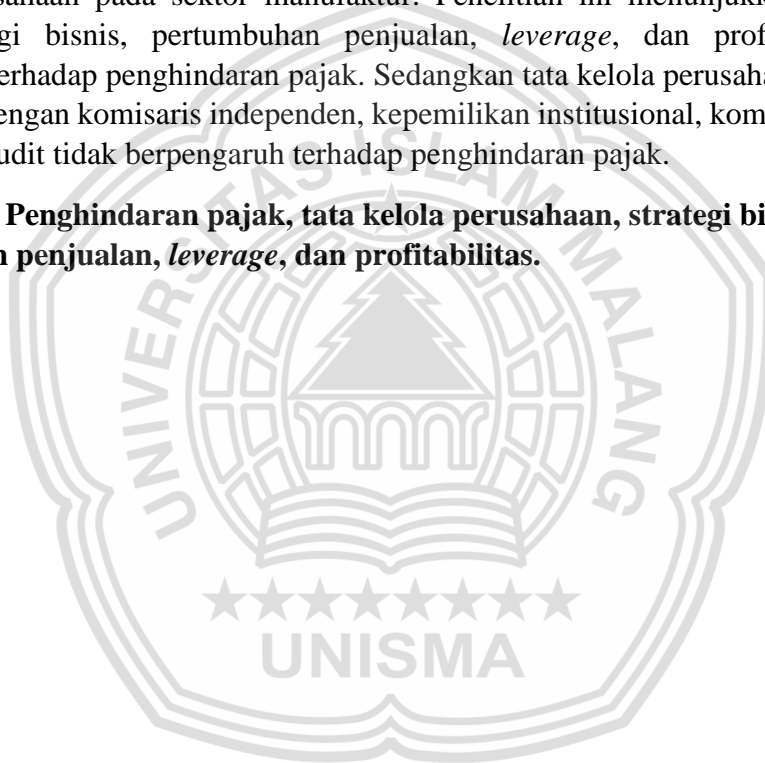
MALANG

2021

ABSTRAKSI

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar di Negara Indonesia. Akan tetapi, dalam prakteknya tujuan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pada sektor pajak bertentangan dengan perusahaan. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini termasuk jenis penelitian empiris yang menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat jumlah sampel 173. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor manufaktur. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan tata kelola perusahaan yang diprosikan dengan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

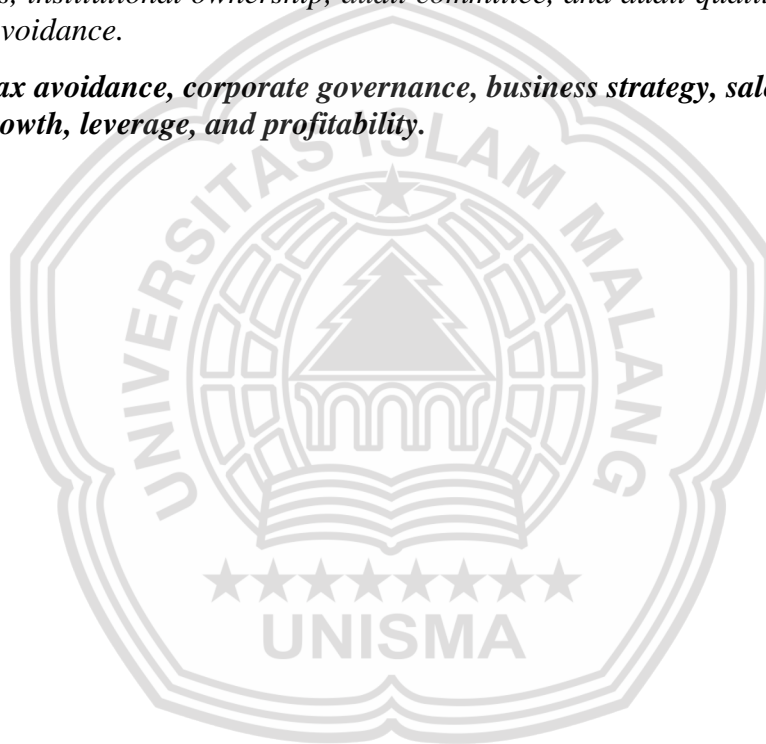
Kata Kunci : Penghindaran pajak, tata kelola perusahaan, strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas.



ABSTRACT

Taxes are the largest source of income in the State of Indonesia. However, in practice the government's goal of increasing revenue in the tax sector is at odds with companies. Thus, the purpose of this study was to determine the effect of corporate governance, business strategy, sales growth, leverage, and profitability on tax avoidance. This research is an empirical research that uses quantitative methods. Sampling using purposive sampling technique in order to obtain a sample size of 173. The data source of this study was obtained from the annual financial statements of companies in the manufacturing sector. This study shows the results that business strategy, sales growth, leverage, and profitability affect tax avoidance. Meanwhile, corporate governance proxied by independent commissioners, institutional ownership, audit committee, and audit quality has no effect on tax avoidance.

Keywords : *Tax avoidance, corporate governance, business strategy, sales growth, leverage, and profitability.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah di Indonesia berusaha meningkatkan pendapatan negara melalui pengoptimalan pajak. Pajak merupakan pungutan wajib pajak bagi orang pribadi maupun badan kepada pemerintah menurut undang-undang yang pembayarannya dapat dipaksakan dan tidak mendapat imbalan secara langsung. Mengingat posisi potensial pajak terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada tahun 2020 sebesar 1.865,7 Triliun, maka pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan langkah untuk memaksimalkan penerimaan di sektor pajak. Akan tetapi tujuan pemerintah tersebut tidak sejalan dengan tujuan kegiatan perusahaan. Sehingga menimbulkan adanya perbedaan kepentingan antara pihak fiskus dengan perusahaan. Di sisi lain, perusahaan memandang pajak sebagai beban sehingga mendorong perusahaan melakukan pengurangan beban pajak untuk mencapai laba secara maksimal (Ulupui, 2016). Selain itu, sistem pemungutan pajak *self assessment* yang diterapkan di Indonesia juga menjadi kendala pemerintah dalam memaksimalkan pendapatan pada sektor pajak. Sehingga hal ini dapat menimbulkan adanya praktik pengurangan beban pajak oleh perusahaan.

Pajak dipandang perusahaan sebagai beban, maka harus dilakukan pengurangan terhadap beban tersebut dengan cara melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak tidak selalu memiliki arti negatif

meskipun dapat menjadi pengurangan penerimaan pada sektor pendapatan pajak negara, karena tindakan tersebut masih dikatakan tidak termasuk dalam pelanggaran terhadap perpajakan (Butje, 2014). Esensi dari penghindaran pajak adalah upaya pengurangan beban pajak oleh perusahaan secara legal yang masih berada pada lingkup peraturan perpajakan, akan tetapi tidak sejalan dengan tujuan pemerintah.

Perusahaan memang memandang pajak merupakan beban yang cukup signifikan terhadap operasional perusahaan, sehingga perusahaan yang berupaya untuk melakukan penghindaran pajak terutangnya baik secara legal maupun illegal bukan lagi suatu rahasia yang harus ditutupi kebenarannya. Akan tetapi, menurut masyarakat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan merusak citra dari perusahaan itu sendiri. Karena menurut masyarakat, sekali pun hal itu tidak berpengaruh langsung terhadap kehidupannya, namun secara tidak langsung dapat memberikan transfer pendapatan bagi masyarakat secara meluas. Untuk itu isu terkait penghindaran pajak oleh perusahaan masih menjadi topik masalah yang menarik untuk di bahas lebih lanjut.

Terdapat banyak faktor yang diindikasikan dapat mempengaruhi perilaku penghindaran pajak yaitu seperti, tata kelola perusahaan, strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas. Perusahaan yang cenderung melakukan perilaku penghindaran pajak adalah perusahaan yang kegiatan operasionalnya masuk dalam skala besar yang mana semakin meningkat tingkat profitabilitasnya, maka pajak terutang yang menjadi

keajiban untuk dibayarkan juga semakin besar. Untuk itu, perusahaan memerlukan adanya tata kelola yang baik agar dapat memberikan arahan kinerja yang baik. Adapun pihak yang memiliki perbedaan perspektif akibat adanya praktik penghindaran pajak ini yaitu terdapat pihak yang merasa dirugikan seperti pemerintah ataupun masyarakat serta pihak yang menganggap penghindaran pajak sah untuk dilakukan yaitu perusahaan ataupun para pemegang kepentingan. Sehingga hal ini menyebabkan tata kelola perusahaan diindikasikan dapat mempengaruhi adanya perilaku penghindaran pajak sehingga menarik untuk di jadikan topik penelitian.

Perusahaan mengandalkan strategi bisnis yang optimal untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal agar dapat bersaing dengan kompetitor lain. Kualitas strategi bisnis akan dapat menentukan gambaran keberhasilan perusahaan. Arieftiara (2015) menyatakan bahwa seluruh aktivitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh strategi bisnis sehingga manajer harus dapat mengambil keputusan yang sejalan dengan ketetapan strategi bisnis perusahaan. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa pajak memiliki keterkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis yang tidak terlepas dari keputusan yang diambil oleh manajer. Sehingga dalam setiap tindakan manajer dalam menentukan suatu keputusan memiliki dampak terhadap perpajakan.

Oktamawati (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan identifikasi dari peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya sehingga setiap perkembangannya dalam mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pertumbuhan penjualan merupakan gambaran dari adanya peningkatan

terhadap investasi di tahun lalu dan dapat dijadikan dasar untuk memperkirakan pertumbuhan di masa mendatang serta dapat dijadikan landasan dasar bagi perusahaan untuk bersaing di dunia industri (Hidayat, 2018).

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek ataupun jangka panjang (Hidayat, 2018). Dalam definisi lain, leverage adalah tingkat rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang sebagai pembiayaan (Fadila, 2017). Rasio leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya cenderung pada hutang. Dengan adanya hutang, maka akan menimbulkan beban tetap berupa bunga. Sehingga dapat dikatakan sebagai upaya perusahaan untuk mengurangi kewajiban pembayaran pajak terutangnya.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Noviani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah dapat diukur menggunakan metode ROA (*Return on Assets*) yang mana dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat mengidentifikasi besar laba yang diperoleh dengan melihat total asset yang dimiliki perusahaan. Tingkat pengenaan pajak berbanding lurus dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan sebuah teori agensi, agen akan terpacu untuk meningkatkan laba perusahaan. Laba perusahaan yang semakin meningkat akan diikuti oleh pengenaan pajak penghasilan yang meningkat pula. Sehingga kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak juga semakin meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas maka, peneliti di sini ingin meneliti kembali penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menggunakan variabel tata kelola perusahaan yang di proksikan dengan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit. Selain menggunakan variabel tata kelola perusahaan, peneliti juga menggunakan variabel strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas dengan tujuan untuk menguji pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk melengkapi kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mana masih dibutuhkan adanya penambahan variabel lain yang diduga memiliki keterkaitan erat dengan penghindaran pajak (Adiwibowo, 2017). Penelitian ini berupaya untuk menggabungkan variabel penelitian terdahulu yang masih jarang digunakan seperti variabel pertumbuhan penjualan dan strategi bisnis. Di samping itu, peneliti menggunakan indikator pengukuran *BTD (Total Book Tax Defference)* untuk penghindaran pajak. Serta peneliti merasa bahwa penelitian mengenai faktor penyebab penghindaran pajak masih tergolong kurang untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu. Sehingga judul dari penelitian ini yaitu, **“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, STRATEGI BISNIS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh tata kelola perusahaan, strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah ada pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah ada pengaruh strategi bisnis terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah ada pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak?
6. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.1.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah terkait pokok permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh strategi bisnis terhadap penghindaran pajak.

4. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.
5. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak.
6. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

1.1.2. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik kepada pembaca ataupun untuk peneliti selanjutnya pada bidang yang sama adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

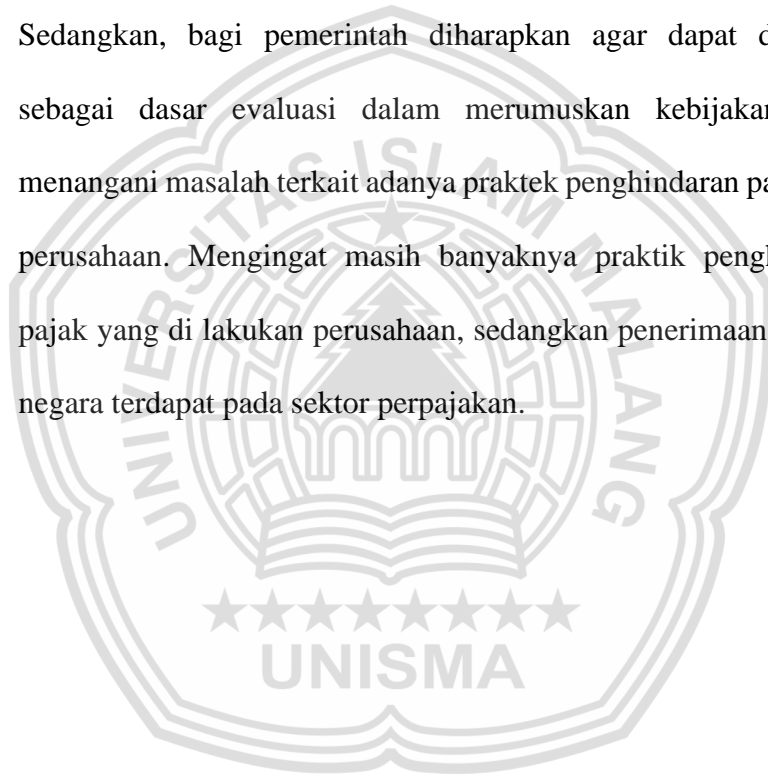
Di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang akuntansi khususnya mengenai perilaku penghindaran pajak oleh perusahaan serta dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya pada bidang penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh tata kelola perusahaan, strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Serta untuk membantu adanya keseimbangan antara perusahaan, investor, masyarakat, dan Pemerintah dengan adanya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Bagi



investor, dengan adanya laporan keuangan yang transparan dari perusahaan akan dapat mempermudah investor dalam mengambil langkah untuk berinvestasi. Dan untuk masyarakat, dapat memberikan informasi terkait adanya faktor dan dampak dari adanya praktek penghindaran pajak oleh perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan adanya pengawasan dari sisi masyarakat. Sedangkan, bagi pemerintah diharapkan agar dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi dalam merumuskan kebijakan untuk menangani masalah terkait adanya praktek penghindaran pajak oleh perusahaan. Mengingat masih banyaknya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, sedangkan penerimaan terbesar negara terdapat pada sektor perpajakan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh dari tata kelola perusahaan, strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berupa strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel independen berupa komisaris independen, kepemilikan konstusional, komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

5.2. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan membutuhkan adanya penyempurnaan pada penelitian selanjutnya pada bidang yang sama, yaitu:

- 1) Penelitian ini menggunakan 8 variabel yaitu komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas. Sedangkan,

- 2) hanya 4 variabel yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak yaitu strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas. Oleh karena itu, diduga masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi motif penghindaran pajak oleh perusahaan.
- 3) Penelitian ini mengambil periode pengamatan 3 tahun, sehingga masih kurang untuk dapat melakukan pembuktian yang lebih dalam atas faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengambil periode pengamatan yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- 4) Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan objek penelitian dan sampel yang berbeda.
- 5) Dalam penelitian ini komisaris independen hanya dihitung dengan membagi jumlah komisaris independen dengan jumlah seluruh anggota dewan komisaris independen.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran peneliti sebagai berikut:

- 1) Diharapkan dapat menambah jumlah variabel sehingga dapat menambah kemungkinan variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak oleh perusahaan. Salah satunya seperti thin capitalization, kondisi politik, wabah virus Covid-19, hubungan istimewa perusahaan, dan jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan.
- 2) Diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian agar didapat hasil yang lebih maksimal untuk meneliti faktor-faktor penghindaran pajak yang terjadi.
- 3) Diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan sampel penelitian sehingga tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja agar terdapat keterbaruan dan perkembangan dari penelitian yang sebelumnya seperti dalam bidang perbankan konvensional ataupun syariah, usaha milik individu yang telah mengalami laba diatas 4,8 Miliar, perusahaan star up, dan sektor lain yang berpotensi melakukan penghindaran pajak.
- 4) Komisaris Independen dapat dihitung melalui jumlah rapat yang dinilai dapat dijadikan alat ukur yang lebih akurat dibandingkan



dengan membagi jumlah anggota komisaris independen dengan
keseluruhan anggota dewan komisaris independen



DAFTAR PUSTAKA

- Arieftiara, D. U. (2015). Analisis Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak, Bukti Empiris di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi, 18*.
- Cahyono, D. D. (2016). Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011–2013. . *Journal Of Accounting, 2(2)*.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Miftah, M. K. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak . *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti. Vol. 7 No. 1 , 25 - 40*.
- Noviari, N. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1. Oktober (2017)*, 830-859.
- Nuraeni, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018. *Universitas Pancasakti Tegal*.
- Nurhasanah, H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Skripsi STIE Indonesia Banjarmasin*.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 15, No. 1, Maret 2017*.
- Oktamawati, M. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 15(1)*, 23-40.



- Rustinawati, I. W. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi. Volume 4 No.1*, 38 - 50.
- Sukartha, P. A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity, dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.18.3. Maret (2017)*, 2115-2142.
- Syaiful, F. d. (2019). Pengaruh Strategi Bsinis Perusahaan Terhadap Penghindaran pajak Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *J-MACC : Journal of Management and Accounting, Vol. 2 No. 1 April 2019*, 1-15.
- Vidiyanti, E. (2017). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Return On Assets, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya*.
- Wahyudi, I. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Leverage, dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *urnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi, 4(1)*, 38-50.
- Wahyudi, I. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi, 4(1)*, 38 - 50.
- Zoebar, M. K. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol, 7(1)*, 25-40.